

ABSTRAK

Sektor usaha mikro, kecil memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian masyarakat kabupaten Tebo, khususnya Rimbo Bujang. Akan tetapi dalam praktiknya struktur masyarakat dan para pelaku bisnis usaha mikro, kecil yang berada di Rimbo Bujang masih sangat jarang untuk menggunakan *financial technology*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) *financial technology* merupakan inovasi yang ada pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan kemajuan suatu teknologi yang produknya berupa sistem yang dibangun untuk menjalankan mekanisme transaksi yang spesifik. Pengguna *financial technology* terus semakin berkembang di Indonesia, namun secara umum pembayaran tunai masih mendominasi termasuk di wilayah kabupaten Tebo, Rimbo Bujang, sebab sebagian masyarakat belum mengenali serta menguasai literasi keuangan, kemudahan penggunaan, serta kegunaan teknologi yang diberikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, Peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap *Financial Technology* dengan studi kasus Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan ialah deskriptif dan kuantitatif dengan tujuan menganalisis mengenai fenomena pengaruh literasi keuangan dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan *financial technology* pada Usaha Mikro, Kecil. Hasil dari penelitian ini yakni tidak adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap penggunaan *financial technology* oleh para pelaku usaha mikro, kecil di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya hasil yang menunjukan bahwa koefisien jalur bertanda negatif sebesar 0,168, dan $P\text{-Values } 0,161 > 0,05$ dan nilai $T\text{-Statistic } 0,991 < 1,96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap *financial technology*. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis $H1_0$ dapat diterima dan $H1_1$ ditolak karena nilai $T\text{-Statistic}$ lebih kecil dari 1,96 ($T\text{-Tabel}$) dan nilai dari $P\text{-Values}$ lebih dari 0,05. Yang artinya semakin meningkatnya kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku responden tentang literasi keuangan tanpa diiringi dengan sebuah sosialisasi dalam penggunaan *financial technology* tidak akan mempengaruhi dari segi penggunaan *financial technology*. Namun terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap *financial technology* oleh para pelaku usaha mikro, kecil di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo. Hal ini dibuktikan dengan nilai dari $T\text{-statistic } 8,194 > 1,96$ ($T\text{-Table}$) dan nilai $P\text{-Value } 0.000 < 0,05$, yang mana dapat diartikan bahwa semakin persepsi kemudahan penggunaan dari seseorang cukup baik akan semakin meningkatkan seseorang tersebut dalam melakukan penggunaan *financial technology* yang ada. begitu pula sebaliknya dengan rendahnya pemahaman dari persepsi kemudahan penggunaan akan menjadikan seseorang untuk menggunakan sesuatu menjadi ragu-ragu.

Kata Kunci: *financial technology*, literasi, UMK, dan Persepsi.

ABSTRACT

*Micro and Small Enterprises sector has a big influence on the economy of the people of Tebo district, especially Rimbo Bujang. However, in practice, the community structure and MSME business actors in Rimbo Bujang still rarely use financial technology. According to the Indonesian Financial Services Authority (OJK), financial technology is an innovation in the financial services industry that utilizes advances in technology whose products are systems built to carry out specific transaction mechanisms. Users of financial technology continue to grow in Indonesia, but in general cash payments still dominate, including in the Tebo district, Rimbo Bujang, because some people do not recognize and master financial literacy, ease of use, and the usefulness of the technology provided. Based on this background, researchers are interested in carrying out research entitled *The Influence of Financial Literacy and Perception of Ease of Use of Financial Technology* with a case study of Micro and Small Enterprises in Rimbo Bujang District, Tebo Regency. The research approach used is descriptive and quantitative with the aim of analyzing the phenomenon of the influence of financial literacy and perceived ease of use on the use of financial technology in Micro and Small Enterprises. The results of this research are that there is no influence between financial literacy and the use of financial technology by micro and small business actors in Rimbo Bujang District, Tebo Regency. This is proven by the results obtained which show that the path coefficient has a negative sign 0,168, dan P-Values 0,161 > 0,05 dan nilai T-Statistic 0,991 < 1,96 so it can be concluded that financial literacy has no effect on financial technology. So it can be stated that the hypothesis $H1_0$ can be accepted and $H1_1$ is rejected because the T-Statistic value is smaller than 1.96 (T-table) and the P-values are more than 0.05. This means that increasing awareness, knowledge, skills, attitudes and behavior of respondents regarding financial literacy without being accompanied by socialization in the use of financial technology will not affect the use of financial technology. However, there is a significant influence between the perception of ease of use of financial technology by micro and small business actors in Rimbo Bujang District, Tebo Regency. This is evidenced by the T-Statistic value of T-Statistic 8,194 > 1,96 (T-Table) dan nilai P-Value 0.000 < 0,05, which can be interpreted that the more a person's perception of ease of use is good enough, the more that person will improve their performance. use of existing financial technology. Likewise, low understanding of perceived ease of use will make someone hesitate to use something.*

Keywords: *financial technology, literacy, UMK, and Perception.*